

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan sumber data yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yakni sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan dan data-data yang dikumpulkan berupa data lapangan yakni data pembiayaan KUR Mikro bermasalah di BSI Kantor Cabang Kudus.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni peneliti mencari makna, pemahaman dan pengertian mengenai suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh.<sup>1</sup> Penelitian ini digunakan untuk memahami dan menggali informasi lebih mendalam terkait faktor yang menjadi penyebab pembiayaan KUR Mikro bermasalah pada UMKM terdampak pandemi Covid-19 di BSI Kantor Cabang Kudus dan strategi dalam menyelesaikan pembiayaan KUR Mikro bermasalah di BSI Kantor Cabang Kudus.

### B. Setting Penelitian

Pada penelitian kualitatif, setting penelitian adalah hal yang sangat penting. *Setting* penelitian merupakan lokasi atau tempat yang akan diteliti yang telah ditetapkan sejak awal penelitian.<sup>2</sup> Lokasi penelitian yang dijadikan objek dalam menyusun skripsi ini adalah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus. Pemilihan lokasi ini dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut :

1. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus merupakan Bank yang berprinsip pada syariat Islam.
2. Marak dan berkembangnya pengusaha UMKM di Kudus menjadikan pengusaha UMKM semakin bersaing dalam usahanya. Pembiayaan BSI KUR Mikro memiliki banyak peminat dikalangan para pengusaha UMKM, semakin banyak dana atau pembiayaan yang disalurkan oleh Bank maka semakin besar risiko yang dihadapi seperti adanya pembiayaan bermasalah. Peneliti memilih lokasi ini untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab pembiayaan KUR Mikro bermasalah

---

<sup>1</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama* (Jakarta:Kencana, 2014),328.

<sup>2</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Edisi Ketiga* (Jakarta:Kencana, 2005),171.

pada UMKM terdampak pandemi Covid-19 di BSI Kantor Cabang Kudus.

3. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus merupakan salah satu Bank Syariah di Kudus. Dari segi lokasi termasuk strategis yang terletak dipinggir jalan raya perkotaan sehingga mudah dijangkau, fasilitas memadai yakni ruang tunggu nasabah nyaman dan pelayanan cukup memuaskan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan pihak-pihak yang diangkat sebagai sampel dalam penelitian, dengan memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>3</sup> Subjek utama pada penelitian ini yaitu karyawan BSI KC Kudus yang berkaitan dengan topik penelitian seperti *Micro Relationship Manager* (MRM), *Account Officer* (AO) atau *Marketing Micro* dan *Micro Staff* serta yang berhubungan dengan pembiayaan KUR Mikro.

### D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama atau informan kunci. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan karyawan BSI KC Kudus. Sumber data sekunder merupakan siapa atau apa saja yang jadi informan pendukung yang bisa memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu situs web resmi BSI ([bankbsi.co.id](http://bankbsi.co.id)) yang menjelaskan mengenai produk dan layanan BSI, buku-buku yang relevan sebagai referensi, brosur, catatan, rekaman, foto, serta data yang akan menunjang data primer.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti memakai beberapa teknik untuk memperoleh data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara ialah aktivitas tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai mengenai permasalahan yang diteliti dimana pewawancara bertujuan untuk

---

<sup>3</sup> "Subjek Penelitian", [https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek\\_penelitian](https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian), (diakses pada 17 Januari 2023 pukul 23.18).

<sup>4</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 38.

memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>5</sup>

Berdasarkan cara pelaksanaannya metode wawancara yang dipakai ialah wawancara semi terstruktur, yakni dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara namun lebih fleksibel dan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan, serta dilakukan secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat atau ide-idenya dan peneliti dapat menambahkan beberapa pertanyaan untuk memperdalam penelitian. Berdasarkan keterbukaan informasi metode wawancara yang digunakan yaitu wawancara terbuka, yakni orang lain boleh hadir dan menyaksikan proses wawancara. Pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat) jawabannya, misalnya wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang meminta pendapat atau penjelasan seseorang.<sup>6</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan responden yakni karyawan BSI Kantor Cabang Kudus yang berkaitan dengan topik penelitian secara langsung yaitu dengan *Micro Relationship Manager (MRM)*, *Account Officer (AO)* atau *Marketing Micro*, dan *Micro Staff*. Peneliti mencatat dan merekam hasil wawancara dengan menggunakan handphone agar mempermudah pada saat penulisan hasil penelitian tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang dipakai untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, foto atau gambar, serta rekaman yang memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi guna mendapatkan data informasi objek penelitian yang berupa syarat dan cara pengajuan BSI KUR Mikro, tabel angsuran BSI KUR Mikro (jadwal/jangka waktu pembayaran), data jumlah atau persentase pembiayaan bermasalah BSI KUR Mikro dan lainnya.

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Edisi Pertama* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 162.

<sup>6</sup> “Mengenal Jenis Wawancara Lengkap Beserta Langkah-Langkah dan Tujuannya,” <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-wawancara-lengkap-beserta-langkah-langkah-dan-tujuannya-klm.html> (diakses pada 16 Februari 2023 pukul 23.02).

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Edisi Pertama* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 176.

Pada penelitian ini juga menggunakan dokumentasi yang berupa rekaman dan foto hasil wawancara di BSI Kantor Cabang Kudus untuk melaporkan peristiwa yang terjadi. Bukti dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat penelitian bahwa penelitian tersebut benar-benar dilaksanakan.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data sangat penting dilakukan dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, masalah yang sudah ditetapkan berkemungkinan bisa berubah setelah kunjungan ke lapangan sebab ada yang lebih penting dan mendesak daripada yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas (*credibility*) sehingga tidak terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya.

Uji kredibilitas (*credibility*) ialah keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian yang menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data meliputi hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Memperpanjang waktu penelitian di lapangan**

Peneliti harus tahu dan menyadari kapan suatu penelitian dapat dihentikan. Apabila data atau informasi yang dikumpulkan belum meyakinkan dan belum dapat dipercaya, peneliti harus memperpanjang waktu penelitian di lapangan dan terus mengumpulkan informasi atau data sesuai dengan yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menuliskan, serta menganalisis data yang dikumpulkan. Pada poin ini, peneliti memperpanjang waktu penelitian yaitu awalnya penelitian dilakukan selama 3 hari, namun dilanjutkan untuk meminta data-data sekaligus masih ada beberapa pertanyaan untuk memperjelas penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian menjadi kurang lebih selama 1 minggu.

##### **2. Memaksimalkan ketekunan pengamatan**

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau menggunakan teknik pengumpulan data lapangan lainnya akan menentukan keakuratan data yang terkumpul. Sumber informasi yang diperbanyak atau teknik dan metode pengumpulan data yang digunakan diperbanyak sehingga tidak ditemukan kasus negatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara terbuka metode semi terstruktur dan menggunakan dokumentasi berupa foto dan rekaman untuk memperkuat penelitian bahwa penelitian tersebut benar-benar dilaksanakan.

### 3. Menggunakan bahan referensi yang tepat

Peneliti mengumpulkan referensi yang sesuai/tepat dan ditulis oleh para ahli di bidangnya yang sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan. Data yang ditulis atau rekaman percakapan di lapangan dapat dibandingkan keakuratannya dengan pendapat para ahli dalam referensi yang dikumpulkan.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan antara pendapat para ahli dan data di lapangan yang dijelaskan dalam bab IV pada skripsi ini guna menguji kebenaran data tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data untuk diinterpretasi (pembuatan narasi/deskripsi). Penyusunan data berarti mengklasifikasikan data dengan pola, tema, atau kategori tertentu. Setiap penafsiran data memberi makna pada analisis. Tindakan utama dalam analisis data ialah mengumpulkan data, memperbaiki kerangka data untuk meningkatkan akurasi, menyusun unsur-unsur data yang lemah secara empiris menjadi lebih bermakna, melakukan reinterpretasi data melalui hubungan dan akurasi hubungan antar data, melakukan perubahan yang mengarah pada pengumpulan data guna mempermudah pelaksanaan penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini, analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

1. Reduksi data. Didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara kontinuitas sewaktu kegiatan yang berorientasi kualitatif berlangsung. Analisis reduktif atas data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Pada hal tersebut, peneliti memusatkan perhatian pada data wawancara yakni faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan strategi dalam menyelesaikannya.
2. Penyajian data. Penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dapat disajikan dalam bentuk bagan, grafik, dan matriks. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam

---

<sup>8</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 394 dan 397.



bentuk narasi yakni hasil wawancara dengan karyawan BSI KC Kudus.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan. Langkah ini dilaksanakan sejak awal pengumpulan data, pembentukan pola-pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta asumsi.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014),89-90.